

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Merujuk pada telah dilaksanakannya serangkaian pengujian hipotesis dan pembahasan, berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

1. Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa sistem informasi akuntansi akan berkinerja lebih baik dan dapat berjalan secara optimal yang mempengaruhi peningkatan kesuksesan kinerja dan kepuasan dari departemen pengguna, baik karena sistem informasi dapat mempermudah pekerjaan pengguna maupun karena sistem informasi sudah dapat menyajikan data yang akurat dan reliabel sesuai dengan tujuan dan misi perusahaan jika semakin banyak bantuan yang diterimanya dari manajemen tingkat puncak.
2. Variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa semakin majunya teknologi informasi dapat berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi yang berfungsi semakin baik dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna antar sub departemen dengan lebih akurat, reliabel dan lebih efisien dengan otomasi integrasi data.
3. Pada variabel pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Banyak atau sedikitnya program pelatihan yang dilakukan tidak berdampak pada meningkatnya kinerja dari sistem informasi akuntansi. Tidak berpengaruhnya pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari belum mampunya sistem informasi dalam membantu departemen pengguna dalam mengerjakan tugasnya dengan lebih mudah dan lebih efisien serta dalam mencapai kepuasan kerja pengguna.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa kendala, dan banyak faktor yang masih memerlukan pemeriksaan dalam penyelidikan selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian di masa depan diharapkan dapat mengoptimalkan temuan dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang kembali tidak mencapai target kuesioner dari *cluster sampling* karena proses internal perusahaan yang lebih lama dari waktu yang telah diberikan. Sehingga, keterbatasan waktu menjadi faktor keterbatasan paling utama dalam penelitian ini. Selain itu, keterbatasan pada penelitian ini juga terletak pada indikator yang digunakan pada variabel penelitian hanya sebanyak 2 butir pernyataan yang memungkinkan hasil menjadi tidak signifikan.

5.3 Saran

Merujuk pada temuan yang ada, peneliti memberikan sejumlah saran dengan harapan dapat dipertimbangkan:

1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, ketika melakukan penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, disarankan untuk memasukkan variabel independen tambahan, seperti keterlibatan pengguna, pengembangan sistem formal, dan kemampuan teknis individu.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas unit analisisnya selain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Depok serta memaksimalkan data kuesioner dan memperbanyak cakupan responden yang diteliti.

2. Saran Praktisi

- a. Bagi perusahaan di sektor manufaktur dan konstruksi yang berwilayah di DKI Jakarta, Bogor, Bekasi, dan Depok diharapkan dapat memilih sumber daya manusia yang kompeten dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada saat melakukan *recruitment*, lalu dapat memilih sumber daya manusia yang tepat untuk melakukan pelatihan, mengoptimalkan

pelatihan yang diberikan kepada pengguna sistem informasi akuntansi dan mempertahankan serta meningkatkan kinerja sistem agar maksud dari pelatihan dapat tepat sasaran dan diterima dengan maksimal.

- b. Bagi pengguna sistem informasi akuntansi diharapkan dapat lebih memaksimalkan pelatihan yang telah diberikan, memperluas pengetahuan mereka tentang sistem informasi akuntansi dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan dunia teknologi informasi yang berubah dengan cepat.